

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik suatu gambaran umum mengenai *Work Family Conflict* pada suami yang bekerja di Perusahaan “X” kota Bandung, dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Suami yang bekerja di Perusahaan “X” kota Bandung, memiliki *work family conflict* yang kuat/tinggi yaitu sebanyak 50% suami, sedangkan 50% suami lainnya memiliki *work family conflict* yang lemah/rendah.
2. Dimensi *work family conflict* yang paling kuat dihayati oleh suami yang bekerja di Perusahaan “X” kota Bandung adalah *time based conflict WIF*.
3. Suami yang menghayati *work family conflict* yang lemah, akan terkait dengan dimensi dari *work family conflict* yang lemah pula. Sedangkan suami yang menghayati *work family conflict* yang kuat, akan terkait dengan dimensi dari *work family conflict* yang kuat pula.
4. Sumber atau penyebab yang terkait dengan *work family conflict* pada suami yang bekerja di Perusahaan “X” kota Bandung adalah lingkup atau area keluarga, yaitu adanya tanggung jawab pada anak usia balita dan remaja.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- Melakukan penelitian yang dikembangkan melalui tinjauan teoritis dan pembahasan yang lebih mendalam dikaitkan dengan sumber atau penyebab *work family conflict* dalam lingkup atau area keluarga, seperti masih memiliki tanggung jawab utama pada anak usia balita dan remaja yang dapat lebih dipahami secara mendalam, terutama dalam psikologi industri dan organisasi (PIO).
- Mengadakan berbagai penelitian lanjutan yang membahas *work family conflict* dihubungkan dengan faktor-faktor lain seperti tuntutan, dukungan sosial, serta faktor demografi dari individu.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi pihak Perusahaan “X” kota Bandung, terutama kepala bidang HRD dapat disarankan untuk :

- Memanfaatkan penelitian ini guna mengetahui dimensi *work family conflict* yang paling kuat pada suami yang bekerja di Perusahaan “X” kota Bandung dan memberikan penyuluhan agar tidak terjadi dampak-dampak dari *work family conflict*.
- Melakukan intervensi dengan training atau konseling mengenai *time management* agar suami yang bekerja di Perusahaan “X” kota Bandung dapat mengatasi konflik yang kuat, yaitu *time based conflict WIF*.